

## **ABSTRACT**

Information about determination of key management compensation is consider as confidential information (Donahue,2008). According to signaling theory, shareholders make a decision from earnings forcesasting based on signals from company's financial statements. Company's financial statement is affected by its management as agent of shareholader who always try to maximaze their own welfare, as atated on agency theory. To encourage key management compensation disclosure, PSAK 7 (2010) is revised.

The writer intends to examine company's compliance level and factor affecting level of key management compensation disclosure in Indonesian manufactur companies. Robinson, Xue, and Yu (2011) stated that companies usually not comply with new accounting standard. In this research, the writer picks the sample by purposive sampling method. The writer examines 220 annual reports (2010-2013).

The research used in this research is multilinear regression analysis. Based on the examination, compliance on key management compensation disclosure is raising on 2010 to 2011. The factor that significantly affects key management compensation disclosure is size of company.

Keywords: compliance, key management compensation disclosure, annual reports, company size, profitability, leverage, remuneration committee, the type of external auditors.

## INTISARI

Informasi mengenai penentuan kompensasi manajemen kunci dianggap merupakan informasi rahasia (Donahue, 2008). Menurut *signalling theory*, pemilik modal membuat perkiraan pendapatan untuk mengambil keputusan berdasarkan *signal* yang diterima dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan dipengaruhi oleh manajemen, sebagai *agent* yang selalu berusaha untuk memaksimalkan kemakmurannya, sesuai teori keagenan. Untuk mendorong pengungkapan informasi kompensasi manajemen kunci, PSAK 7 (2010) diterbitkan.

Dengan adanya PSAK yang baru diterbitkan tersebut, peneliti bermaksud untuk meneliti tingkat kepatuhan pengungkapan kompensasi manajemen kunci dan faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan informasi kompensasi manajemen kunci pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Hal ini dipicu oleh adanya penelitian Robinson, Xue, dan Yu (2011) yang menyatakan bahwa terdapat ketidakpatuhan perusahaan pada peraturan baru. Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan metode *purposive sampling* dari daftar perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Sampling yang diperoleh dengan menggunakan metode tersebut sebanyak 220 laporan tahunan (2010-2013).

Peneliti menggunakan analisis uji beda dan regresi berganda dalam melakukan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kepatuhan pengungkapan informasi kompensasi manajemen kunci pada tahun 2010 ke 2011. Faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi kompensasi manajemen kunci secara signifikan adalah ukuran perusahaan.

Kata kunci: kepatuhan, pengungkapan informasi kompensasi manajemen kunci, laporan tahunan, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, komite remunerasi, tipe auditor eksternal.